



INTISARI

Pelaku perjalanan di Yogyakarta sebagian besar tidak puas terhadap kinerja pelayanan bis kota, menyebabkan pengguna angkutan umum semakin menurun. Salah satu kinerja pelayanan yang sangat penting dalam memenuhi keinginan penumpang adalah keandalan (reliabilitas) bis kota. Keandalan bis kota berkaitan dengan keteraturan (*regularity*) dan Ketepatan (*punctuality*) terhadap jadwal yang telah ditentukan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui keandalan bis kota di Yogyakarta serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan bis kota. Penelitian dilakukan dengan survai yang dilakukan di dalam (*on-bus*) dan diluar bis kota (tempat henti) dengan mengambil studi kasus jalur 4 dan 11 di wilayah perkotaan Yogyakarta. Survai dilakukan di luar bis kota untuk mengetahui keandalan bis kota di beberapa tempat henti sedangkan survai yang dilakukan di dalam bis kota untuk mengetahui keandalan bis kota selama melakukan perjalanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui keandalan bis kota dengan mengukur ketepatan waktu kedatangan, waktu antara (*headway*), dan waktu tempuh yang dibandingkan dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan, sedangkan untuk mengetahui keteraturan bis kota digunakan uji-t untuk mengetahui tingkat perbedaan waktu antara bis kota, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan adalah dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keandalan rata-rata bis kota jalur 4 pada hari kerja adalah 47,49 % dan pada hari libur sebesar 39,38 %. Bis kota yang beroperasi pada jalur 11 mempunyai tingkat keandalan rata-rata pada hari kerja sebesar 41,67 % dan pada hari libur sebesar 26,13 %. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keandalan bis kota sangat dipengaruhi oleh frekuensi bis kota menaikkan dan menurunkan penumpang serta frekuensi bis kota mencari penumpang (*ngetem*), sedangkan faktor-faktor lain di luar perjalanan bis kota adalah belum adanya fasilitas tempat henti, pelanggaran jumlah armada, jumlah operator, sistem operasi dan pengawasan, serta belum adanya sanksi dari pihak-pihak terkait.

Kata kunci : kajian, keandalan, bis kota.



Abstract

Most of travellers in Yogyakarta are unsatisfied with the city buses service performances resultating in the decline in the number of public transportation users. One of the service performances that are important to meet the passengers expectation is the city bus reliability. The city bus reliability is related to regularity and punctuality upon the established schedule.

This research aims at finding out the reliability of city buses in Yogyakarta as well as knowing factors that influence reliability at city buses. The research is done by doing surveys on buses and outside buses (at bus-stop) with city buses line 4 and 11 in Yogyakarta as case study. Surveys, wich are done outside city bus aims at finding out the reliability of city buses during the trip and also factors that influence the reliability. Reliability analysis is done by measuring the punctuality of arrival time, headway and travel time, which are compared to the established schedule, while the regularity of city buses is measured by t-tes to reveal degree of time differences among city buses. Meanwhile, to find out the factors that influence trip, correlation and regression analysis is adopted.

The result of the research shows that average degree of reliability of the buses line 4 during working days is 47,49 % and 39,38 % during holidays. The city buses line 11 have the average degree of reliability of 41,67 % during working days and 26,13 % during holidays. Based on the result of the research, it it shown that the reliability of city buses is strongly influenced by the frequency of the city buses in ascending their passengers and also the frequency of the city buses to look and wait for passengers. Meanwhile, the other factors outside the city bus travel are the unavailability of bus-stop facility, the excess number of buses, the number of operators, operation and controlling systems, and also the unavailability of sanction from the related parties.

Key words : study, reliability, city bus.